

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU

Lisbet Novianti Sihombing

Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen

e-mail: lisbetsihombings@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to describe the influence of the use of Learning Start Learning Strategy with a Question Against Student Learning Achievement in Integrated Social Sciences Subjects in Class VIII of SMP Negeri 2 Tanah Jawa T.A 2019/2020. The method used in this study is the experimental method and the population in this study are all students of class VIII SMP Negeri 2 Tanah Java. As a sample of this study were 32 students in class VIII-3 and 32 students in class VIII-4. In testing hypotheses used the statistical test t test results obtained calculations $t > t$ table thus H_0 is rejected and H_1 is accepted. There is a significant influence between Learning Start Learning Strategy with a Question Against Student Learning Achievement in Integrated Social Sciences Subjects in Class VIII of SMP Negeri 2 Tanah Java in Academic Year 2019/2020.

Keywords: *Learning Strategies, Learning Start with a Question, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Mata Pelajaran IPS Terpadu merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kesabaran dan kejelasan dalam menyampaikan materi karena dalam pelajaran IPS Terpadu lebih banyak membahas tentang teori. Untuk itu, guru dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi secara lisan atau ceramah saja tetapi harus selektif dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan di SMP Negeri 2 Tanah Jawa. Tetapi yang menjadi kendala adalah mata pelajaran IPS Terpadu dianggap membosankan oleh siswa. Disinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi, baik dalam ranah kognitif, ranah afektif maupun ranah psikomotorik siswa.

Pembelajaran IPS Terpadu yang diperlukan saat ini adalah pembelajaran yang bersifat kreatif dan juga inovatif, sehingga siswa dapat terlibat aktif di dalam proses belajar mengajar. Dengan terlibatnya siswa secara aktif dalam pembelajaran, maka siswa akan merasa senang dan tertarik dalam pembelajaran. Sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat semakin baik serta saling menghargai pendapat orang lain.

Dari masalah di atas maka di perlukan adanya suatu Strategi Pembelajaran yang

lebih inovatif dan lebih bervariatif guna untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat meningkatkan peran aktif siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terkhususnya. Adapun keunggulan Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question (LSQ)* yaitu :

1. Siswa menjadi siap memulai pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga sedikit memiliki gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat penjelasan dari guru.
2. Siswa menjadi aktif bertanya
3. Materi dapat diingat lebih lama
4. Kecerdasan siswa di asah pada saat siswa belajar untuk mengajukan pertanyaan.
5. Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan melalui bertukar pendapat secara kelompok.
6. Siswa belajar memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan bekerjasama antara siswa dirasa pandai dengan siswa yang kurang pandai.
7. Dapat mengetahui mana siswa yang belajar dan tidak belajar.

Adapun jurnal penelitian yang dilakukan oleh Komang Nia Purnamasari, Made Ary Meitriana, dan Iyus Akhmad

Haris(2016)di SMA Laboratorium Undiksha Singaraja dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan prestasi belajar siswa melalui penerapan strategi *Learning Start with a Question (LSQ)* pada mata pelajaran ekonomi di kelas X-7 SMA tahun ajaran 2015/2016. Jurnal Komang Nia Purnamasari, Made Ary Meitriana, dan Iyus Akhmad Haris(2016)bahwa strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* adalah strategi pembelajaran dimana proses belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa aktif dalam bertanya sebelum mereka mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dari guru sebagai pengajar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan-tahapan setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, pengamatan dan refleksi. Data aktivitas belajar dikumpulkan dengan metode observasi dan data prestasi belajar dikumpulkan melalui metode tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Learning Start with a Question (LSQ)* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan penerapan strategi *Learning Start with a Question (LSQ)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis eksperimen (kuantitatif). Penelitian ini adalah untuk membandingkan dua strategi mengajar terhadap prestasi belajar maka rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian eksperimen karena penggunaan rancangan eksperimen ini sangat tepat untuk menyelidiki penggunaan strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Sesuai dengan judul penelitian ini bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Jawa yang berjumlah 318 orang terdiri dari 10 kelas, dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 orang. Instrumen Penelitian adalah merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian.

Uji Validitas Tes

Suatu alat ukur dikatakan valid bila alat itu dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Untuk menguji validitas suatu instrumen penelitian maka terlebih dahulu dihitung skor – skor kelompok tinggi

dengan skor kelompok rendah dan dari skor tersebut dapat dicari besarnya rata – rata (\bar{x}), varians (s^2), simpangan baku (S) dan nilai – nilai t .

Uji Reliabilitas

Suatu alat dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut menunjukkan hasil – hasil yang memuaskan. Jadi reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsisten atau takt (ketelitian). Dasar untuk mengetahui ketetapan ini dilakukan atau dilihat dari kesejajaran hasil. Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah metode *split half* atau belah dua.

Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah penentuan proporsi dan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar.

Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data penelitian ini adalah tes subjektif yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *learning start with a question*. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* untuk mengetahui keadaan awal siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Jawa sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya diadakan *posttest* untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah diberi perlakuan. Tes digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa terhadap penguasaan materi. Untuk mengetahui prestasi belajar dalam pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Jawa maka peneliti menggunakan tes objektif pilihan berganda sebanyak 4 *option* dengan pertanyaan 40 item. Setiap jawaban siswa yang benar peneliti memberikan skor 1 (satu) sedangkan jawaban yang salah diberikan skor 0 (nol). Jadi skor maksimal tes objektif pilihan ganda adalah $40 \times 1 = 40$ dan skor yang minimal adalah $40 \times 0 = 0$.

Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap normalitas data, apakah data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila ada berdistribusi normal maka perlu ditinjau kembali cara memperoleh data dan penarikan sampel tersebut. Jika populasi tidak berdistribusi normal, maka kesimpulan

berdasarkan teori itu tidak berlaku, karenanya sebelum teori lebih lanjut digunakan dan kesimpulan diambil berdasarkan teori dimana asumsi normalitas dipakai, terlebih dahulu diselidiki. Sejalan dengan itu penelitian melakukan uji terhadap data yang diperoleh yaitu uji normalitas data, baik terhadap variabel x maupun terhadap variabel y dengan menggunakan kertas peluang normal dan menggunakan uji *Chi Kuadrat* (χ^2) dengan membandingkan χ^2 tabel dengan χ^2 hitung. Sesuai dengan pendapat diatas maka peneliti menguji normalitas data dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

Pengujian Hipotesis

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan (kesamaan) antara dua belah data. Salah satu teknik analisis statistik untuk menguji kesamaan dua rata-rata ini ialah uji t (t test) karena rumus yang digunakan disebut rumus t . Maka peneliti menggunakan uji "t" untuk dua sampel yang berhubungan dengan rumus :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\left(\frac{x_1^2 + x_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Furchan, 2004:224)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum mengumpulkan data penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji coba tes prestasi belajar di kelas VIII-7 SMP Negeri 2 Tanah Jawa. Adapun hasil uji coba yang dianalisa dengan statistik untuk penentuan kualitas instrumen penelitian sebagai berikut.

1. Uji Validitas Tes Prestasi Belajar IPS Terpadu

Maka dapat diperoleh rata-rata kelompok tinggi (X_1) dan rata-rata kelompok rendah (X_2) dapat dihitung:

$$\bar{X}_1 = \frac{\Sigma x_1}{n} = \frac{353}{16} = 22,66$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\Sigma x_2}{n} = \frac{260}{16} = 16,25$$

Kemudian rata-rata kelompok di atas kita pergunakan untuk menghitung varians-variанс setiap kelompok yang dapat dihitung dengan rumus:

$$s_1^2 = \frac{n(\Sigma x_1^2) - (\Sigma x_1)^2}{n(n-1)} = \frac{16(7879) - (353)^2}{16(16-1)} = \frac{126064 - 124609}{240}$$

$$= \frac{1.455}{240} = 6,06$$

$$s_2^2 = \frac{n(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_2)^2}{n(n-1)} = \frac{16(4318) - (260)^2}{16(16-1)} = \frac{69088 - 67600}{240}$$

$$= \frac{1488}{240} = 6,2$$

Dari hasil varians setiap kelompok, maka kita hitung varians gabungan dengan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(16 - 1)6,06 + (16 - 1)6,2}{16 + 16 - 2}$$

$$= \frac{90,93 + 93}{30} = 6,13$$

Varians gabungan di atas kita gunakan untuk menghitung simpangan baku dengan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{s^2} = \sqrt{6,13} = 2,47$$

Nilai simpangan baku di atas kita perlukan untuk menghitung nilai t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{22,66 - 16,25}{2,47 \sqrt{\frac{1}{16} + \frac{1}{16}}} = \frac{6,81}{2,47 \sqrt{\frac{2}{16}}} = \frac{6,81}{2,47 \cdot 0,35} = \frac{6,81}{0,86} = 6,75$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,75$ sedangkan nilai t_{tabel} distribusi untuk $1 - \frac{1}{2} \alpha = 0,975$ dan $dk = 32$ diperoleh 2,04.

Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} (6,75 > 2,04)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara skor kelompok tinggi dan skor kelompok rendah, sehingga tes hasil belajar yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas Tes Prestasi Belajar

Dari hasil uji coba tes hasil belajar IPS Terpadu kepada 30 orang siswa, dengan jumlah soal sebanyak 40 item, maka diperoleh skor-skor yang dapat di bagi dua yaitu skor ganjil (x) dan skor genap (y) seperti dibawah ini (Lampiran IV)

koefisien korelasi antara x dan y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{32(3022) - (329)(284)}{\sqrt{(32(3505) - (329)^2)(32(2648) - (284)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{96704 - 93436}{\sqrt{(112160 - 106241)(84763 - 80656)}} = \frac{3268}{\sqrt{(3919)(4080)}} = \frac{3268}{\sqrt{15989520}} = \frac{3268}{3998,68} = 0,81$$

Koefisien korelasi tersebut masih merupakan koefisien setengah dari seluruhnya tes prestasi belajar siswa adalah:

$$r_{11} = \frac{2r_{11}}{1+r_{11}^2} = \frac{2(0,81)}{(1+0,81)} = \frac{1,62}{1,81} = 0,89$$

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas tes prestasi belajar siswa diperoleh koefisien korelasi hitung sebesar 0,89 sedangkan koefisien korelasi dari tabel harga kritik produk moment $\alpha=0,05$ dan $n=32$ adalah 0,34. Sedangkan koefisien r_{hitung} lebih besar dari koefisien korelasi r_{tabel} ($0,89 > 0,34$) ini berarti bahwa tes prestasi belajar siswa adalah reliabel.

3. Uji Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar

Untuk menguji Derajat Kesukaran (DK), dilakukan dengan jalan analisa sistem disamping mencari derajat kesukaran dan daya beda juga mencari efektifitas setiap *option* yang digunakan dalam item tersebut.

Sebelum diadakan perhitungan lebih lanjut, terlebih dahulu ditentukan jumlah kelompok atas (PA) dan jumlah kelompok bawah (PB) yakni sebanyak 27% dari banyaknya sampel yang di uji coba. Dalam penelitian ini sampel yang di uji coba adalah 32 orang siswa sehingga yang menjadi kelompok atas adalah $32 \times 27\% = 8,64$ dibulatkan menjadi 9 orang, demikian juga dengan kelompok bawah.

B. Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas Tes Prestasi Belajar Dimana Guru Menggunakan Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* (X_1)

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Tes Prestasi Belajar Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* (X_1)

Skor	x_t	f	d	fd	fd^2
26 - 27	26,5	4	-2	-8	16
28 - 29	28,5	4	-1	-4	4
30 - 31	30,5	9	0	0	0

32 - 33	32,5	4	1	4	4
34 - 35	34,5	4	2	8	16
36 - 37	36,5	7	3	21	63
Jumlah	-	32	-	21	103

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, maka dapat dihitung rata-rata (\bar{x}) dan simpangan baku (s) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= x_0 + \left(\frac{\sum fd}{n} \right) \\ &= 30,5 + 2 \left(\frac{21}{32} \right) \\ &= 30,5 + 2(0,65) \\ &= 31,8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}s &= P \sqrt{\frac{\sum f d^2}{n} - \left(\frac{\sum fd}{n} \right)^2} \\ &= 2 \sqrt{\frac{103}{32} - \left(\frac{21}{32} \right)^2} \\ &= 2 \sqrt{3,21 - (0,65)^2} \\ &= 2 \sqrt{3,21 - 0,42} \\ &= 2\sqrt{2,79} = 2(1,67) = 3,34\end{aligned}$$

Dari daftar frekuensi harapan dan pengamatan tersebut dapat dihitung chi kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}x^2 &= \sum \left| \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \right| \\ &= -0,35 + 0,04 + 3,15 + 0,56 + 0,09 + 0,15 \\ &= 3,64\end{aligned}$$

Kriteria Pengujian :

Data berdistribusi normal jika chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel dengan $\alpha = 0,05$. Pengujian hasil perhitungan diperoleh $x^2_{\text{hitung}} = 3,64$ sedangkan $x^2_{\text{tabel}} = 7,81$ dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian maka $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ ($3,64 < 7,81$) sehingga distribusi frekuensi skor tes prestasi belajar IPS Terpadu (X_1) tersebut adalah normal.

Uji Normalitas Tes Prestasi Belajar IPS Terpadu Dimana Guru Menggunakan Strategi Pembelajaran Konvensional (X_2)

Tabel 2
Daftar Frekuensi Tes Prestasi Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional (X_2)

Skor	X	f	d	fd	fd^2
23 - 24	23,5	5	-2	-10	20
25 - 26	25,5	4	-1	-4	4
27 - 28	27,5	8	0	0	0
29 - 30	29,5	4	1	4	4

31 – 32	31,5	7	2	14	28
33 – 34	33,5	4	3	12	36
Jumlah		32		16	92

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, maka dapat dihitung rata-rata (\bar{x}) dan simpangan baku (s) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \bar{x}_t + p \left(\frac{\sum fd}{n} \right) = 27,5 + 2 \left(\frac{16}{32} \right) = 27,5 + 1 = 28,5$$

$$s = p \sqrt{\frac{\sum fd^2}{n} - \left(\frac{\sum fd}{n} \right)^2} = 2 \sqrt{\frac{92}{32} - \left(\frac{16}{32} \right)^2} = 2 \sqrt{2,87 - (0,5)^2} = 2 (2,62) = 5,24$$

Kriteria Pengujian :

Data berdistribusi normal jika chi kuadrathitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel dengan $\alpha = 0,05$. Pengujian hasil perhitungan diperoleh $x^2_{hitung} = 4,49$ sedangkan $x^2_{tabel} = 7,81$ dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian maka $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ ($4,49 < 7,81$) sehingga distribusi frekuensi skor tes prestasi belajar IPS Terpadu (X_2) tersebut adalah normal.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran *learning start with a question* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Jawa T.A. 2019/2020, dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(X_1^2 + X_2^2)}{(n_1 + n_2 - 2)} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

peneliti memperoleh \bar{x}_1 dan \bar{x}_2 dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\bar{x}_1 = \frac{\Sigma X_1}{n} = \frac{614}{32} = 19,18$$

$$\bar{x}_2 = \frac{\Sigma X_2}{n} = \frac{497}{32} = 15,53$$

Dari perhitungan diatas peneliti menghitung t dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(X_1^2 + X_2^2)}{(n_1 + n_2 - 2)} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\ &= \frac{19,18 - 15,53}{\sqrt{\frac{(367,87 + 241,18)}{32 + 32 - 2} \left(\frac{1}{32} + \frac{1}{32} \right)}} \\ &= \frac{3,65}{\sqrt{\frac{609,05}{62} \frac{2}{32}}} = \frac{3,65}{\sqrt{(9,82)(0,06)}} = \frac{3,65}{\sqrt{0,58}} \end{aligned}$$

$$= \frac{3,65}{0,76} = 4,80$$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $-t_1 - \frac{1}{2}a \leq t \leq t_1 - \frac{1}{2}a$ dimana $t_1 - \frac{1}{2}a$ dapat dari daftar distribusi dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan $\alpha = 0,05$ untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak. Berdasarkan harga kritik distribusi t ternyata dk 62 (0,05) = 2,00. Dari hasil perhitungan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$ yakni ($4,80 > 2,00$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran *learning start with a question* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Jawa T.A. 2019/2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data hingga pengujian hipotesis maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut : Prestasi belajar siswa kelas sebagai kelas eksperimen dimana guru menggunakan strategi pembelajaran *learning start with a question* dalam mengajar mata pelajaran IPS Terpadu sebelum eksperimen dilakukan memperoleh nilai rata-rata 4,96. Prestasi belajar siswa kelas sebagai kelas kontrol dimana guru menggunakan strategi pembelajaran konvensional dalam mengajar mata pelajaran IPS Terpadu sebelum eksperimen dilakukan memperoleh nilai rata-rata 3,65 (Kurang). Prestasi belajar siswa kelas VIII-3 sebagai kelas eksperimen dimana guru menggunakan strategi pembelajaran *learning start with a question* dalam mengajar mata pelajaran IPS Terpadu setelah eksperimen dilakukan memperoleh nilai rata-rata 7,28 (Baik). Prestasi belajar siswa kelas kontrol dimana guru menggunakan strategi pembelajaran konvensional dalam mengajar mata pelajaran IPS Terpadu setelah eksperimen dilakukan memperoleh nilai rata-rata 6,21 (Cukup). Hasil perhitungan pengujian hipotesis (t) untuk postes diperoleh harga $t_{hitung} = 4,80$ sedangkan $t_{tabel} = 2,17$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($4,80 > 2,17$). Maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan

strategi pembelajaran *learning start with a question* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 2 Tanah Jawa T.A. 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Djamarah Bahri Syaiful, dkk 2016. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Furchan, Arif. 2011. *Prosedur Penelitian*. Bandung:Pustaka Setia.
- Hidayat Isnu. 2018. *Kumpulan 50 Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Divva Press
- Istarani dan Intan Pulungan.2015.*Ensiklopedi Pendidikan* Jilid 1. Medan:Larispa
- Komang Nia Purnamasari, dkk. 2016. Penerapan strategi *Learning Start With a Question (LSQ)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X-7 SMA Laboratorium Undiksha. <https://ejournal.Undiksha.ac.id>
- Ngalimun. 2017. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin:Aswaja Pressindo
- Purwanto, Ngalim. 2017 *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Rasyid, Harun. Mansur. 2007. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV.Wacana Prima
- Sanjaya Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana
- Sudjana. 2005 (Edisi 6) *Metoda Statistika*. Bandung:Tarsito
- Sudjana Nana. 2015. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT.Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv
- Suprijono Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Uno Hamzah, 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zaini Hisyam, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta:Insan Mandiri